

Market Highlight

10 Juli 2017

Data pekerjaan (non-farm payrolls) yang melebihi ekspektasi mendorong kenaikan bursa US pada jumat lalu. Di minggu ini, fokus investor diperkirakan akan segera beralih ke *earnings season*, dimana Citigroup, Wells Fargo, dan JP Morgan Chase dijadwalkan melaporkan kinerjanya dalam waktu dekat.

Di Eropa, pertemuan G-20 menjadi perhatian investor, dimana Presiden Trump bertemu dengan Presiden Putin dan diharapkan akan membuat suasana membaik seiring adanya ketegangan terkait geopolitik dan campur tangan Rusia pada pemilu US yang lalu. Sementara itu, ECB masih membahas perihal stimulus ekonomi untuk mendukung perekonomian zona euro.

Sedangkan dari dalam negeri IHSG bergerak *sideways* dan ditutup melemah di Jumat kemarin ke level 5814.79 (-0.59%) seiring melemahnya hampir seluruh indeks regional dan Eropa. Pelaku pasar merespon berbagai sentimen, diantara lain kenaikan yield global dan turunnya jumlah perekrutan tenaga kerja AS pada bulan Juni. Dari pasar komoditas harga minyak dunia dan harga emas melemah.

Posisi cadangan devisa BI pada Juni 2017 tercatat turun US\$1,86 miliar menjadi US\$123,09 miliar. Penurunan ini karena kebutuhan likuiditas valas perbankan dalam menghadapi libur panjang Lebaran dan bersifat berjaga-jaga. Kendati terjadi penurunan, tetapi posisi tersebut masih sangat aman, mencapai 8,9 bulan impor dan 8,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Nilai tukar rupiah juga relatif stabil.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.